

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian atau riset dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.¹

Untuk memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha-usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.² Pada hakikatnya penelitian harus melalui proses yang panjang dengan langkah-langkah tertentu dan penuh ketelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan kredibel.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research)³ yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Adapaun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 23.

² Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 19.

³ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 174

fenomena yang diselidiki.⁴ Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus. untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistic sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (natural setting). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.⁵

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁶ Juga karena pendekatan kualitatif ini kebenarannya itu memiliki karakteristik ganda atau memiliki pengertian lebih dari satu. Tujuan dari penggunaan jenis penelitian ini adalah peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan semua yang dilihat dan didengar di lapangan sehingga mendapatkan data-data tertulis maupun secara lisan yang akurat, menyeluruh, mendalam dan mengandung makna.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁷ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Analisis Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam

⁴ Moh Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63

⁵ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 9

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15

⁷ Ibid., hlm. 5.

Meningkatkan Kinerja Karyawan pada BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di BMT Makmur Mandiri Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tentang Analisis Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap lembaga tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

C. Objek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif yang diterapkan di BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸

Jadi instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

E. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti,

⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 306.

sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun definisi dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah manajer dan karyawan dari BMT Makmur Mandiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.¹⁰

Data sekunder atau data tangan ke dua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹¹ Seperti halnya pada pemberian data-data tentang bagaimana Disiplin Preventif dan Disiplin Korektif dan kinerja karyawan yang diterapkan di BMT Makmur Mandiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁹Ibid., hlm. 91.

¹⁰ MohPabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 58.

¹¹Ibid., hlm. 91.

data. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung tentang Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi adalah, pertama chek list yang digunakan sebagai salah-satu bantuan dalam uji keabsahan data. Kedua, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. Ketiga, alat perekam ataupun kamera jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terus terang, yaitu dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti.¹³

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan kata lain wawancara dapat diartikan dengan suatu bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, atau wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur

¹²W. Gulo, Metodologi Penelitian, PT. Grasindo, Jakarta, 2010, Hlm. 116.

¹³ Sugiyono, Op. Cit., Hlm. 310.

mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber, antara lain kepada manajer dan karyawan yang ada di BMT Makmur Mandiri terkait Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.

3. Dokumentasi

Sebagaimana dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya Schatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagai bagian dari metode lapangan (Field Method), peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen ini sering menjelaskan sebagian aspek tersebut.¹⁵

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut: Pertama, yaitu teknik triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber yaitu antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data. Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check), tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Ketiga, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (peer debriefing), termasuk koreksi di bawah para pembimbing. Keempat, analisis kasus negatif yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Kelima,

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, Hlm. 81.

¹⁵ *Ibid.*, Hlm. 195-196.

perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁶

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya, dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar/absah.

H. Analisa Data

Metode pembahasan dalam pembuatan skripsi ini adalah menggabungkan antara dua metode: pertama, library research atau kajian kepustakaan, dan yang kedua, field research atau kajian lapangan. Untuk kajian kepustakaan dipakai ketika membahas tentang topik disiplin preventif dan korektif dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dalam pembahasan yang mengacu pada kajian kepustakaan, penulis mengakses pada referensi yang berkenaan dengan topik di atas, baik itu berasal dari buku-buku, makalah, artikel, jurnal penelitian ataupun internet. Adapun kajian lapangan (field research) itu berbentuk sebuah penelitian terhadap lembaga perbankan yaitu BMT Makmur Mandiri. Kajian lapangan ini dipakai ketika menjelaskan tentang Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus. Data-data yang didapat dari kajian kepustakaan maupun lapangan selanjutnya dipadukan dan dianalisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya di informasikan kepada orang lain. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa analisis data merupakan

¹⁶Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, UMM Press, Malang, 2004, Hlm. 82-83.

proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷

Proses analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut::

1. pengumpulan data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara langsung dengan informan, dokumen-dokumen di BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus maupun sumber lain yang relevan.¹⁸

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan akan terus bertambah dan menambah kesulitan jika tidak segera dianalisis.¹⁹ Data tersebut perlu direduksi, yaitu berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggimerangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus dan disusun secara sistematis. Sehingga data yang direduksi memberi gambaran yang lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang kurang jika diperlukan.

3. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk akan membuat peneliti sulit untuk melihat gambaran secara menyeluruh untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu perlu dibuat berbagai macam uraian singkat, matriks, grafik ataupun charts agar peneliti dapat melihat gambaran data mengenai Analisis Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan secara menyeluruh dan tidak tenggelam dalam tumpukan-tumpukan data.

¹⁷Marzuki, Metodologi Riset, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, Hlm.90.

¹⁸ Amirulhadi, Haryono, Metode Penelitian Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 62

¹⁹S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Tarsito, Bandung, 2002, Hlm.129.

4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat bisa hubungan kausalitas/interaktif, kompetesis atau teori-teori.²⁰

Data yang diperoleh nantinya akan disimpulkan dengan bahasa peneliti yang akan dijadikan hasil dari pengamatan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya data, maka kesimpulannya akan lebih Grounded (berat).

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai peran Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada BMT Makmur Mandiri Undaan Kudus.

²⁰ Sugiyono, Op. Cit.,Hlm. 99.